

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bisnis Berbasis Syari'ah pada Wirausaha Alumni IAIN Kudus

Manusia harus bekerja agar dunia makmur. Bekerja untuk orang lain atau memulai bisnis adalah pilihan yang tepat untuk menyelesaikan tugas yang ada. Bisnis seseorang adalah aktivitas yang dia lakukan untuk melayani kebutuhan orang lain sekaligus menghasilkan keuntungan.¹ Dengan terus menjalankan tugas tersebut sesuai dengan syari'at Islam, Islam mengizinkan bisnis untuk terus berjalan. Hukum Islam menjadi peta jalan yang harus diikuti oleh pemilik perusahaan Muslim agar tetap berada di jalur yang benar.

Islam mengatur semua tindakan manusia, termasuk muamalah, dengan mendefinisikan apa yang diperbolehkan (Halal) dan apa yang tidak diperbolehkan (Haram). Dalam bisnis Islam, semua transaksi harus diatur oleh syari'at, atau hukum Islam. Semua peraturan perundang-undangan yang ada saat ini ditegakkan untuk menjaga pelaku bisnis agar mendapatkan kekayaan yang sah dan diberkahi oleh Allah SWT, serta terwujudnya distribusi kekayaan yang merata. Akibatnya, etika atau aturan bisnis Islam memainkan peran penting dalam bisnis berbasis syari'ah.²

Dengan senantiasa mengikuti norma etika perilaku bisnis, seperti takwa, amanah, rendah hati, ramah, bersahabat, dan kerja sebagai sholat, perusahaan yang berbasis syari'at akan memberikan kontribusi wirausahawan muslim bagi kesejahteraan bumi dan akhirat. Dedikasi seorang pengusaha Muslim adalah bahwa dia harus mengingat Allah dalam urusan ekonomi, sehingga dalam melakukan kegiatan bisnis seorang wirausahawan akan menghindari sifat-sifat yang buruk seperti curang, berbohong, dan menipu pembeli. Seorang yang taqwa akan selalu menjalankan bisnis dengan keyakinan bahwa Allah selalu ada untuk membantu bisnisnya jika dia berbuat baik dan sesuai dengan ajaran Islam.

¹ Sunardi dan Anita Primastiwi, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: CAPS, 2015), 1.

² Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015),3.

Ketaqwaannya diukur dengan dengan tingkat keimanan, intensitas dan kualitas amal salehnya. Apabila dalam bekerja dan membelanjakan harta yang diperoleh dengan cara yang halal dan dilandasi dengan keimanan dan semata-mata mencari ridha Allah, maka amal saleh ini akan mendapatkan balasan dalam bentuk kekuasaan didunia, baik kuasa ekonomi maupun kekuasaan sosial atau bahkan kekuasaan politik.

Berdasarkan surat keputusan Ketua STAIN Kudus Nomor : B-4229/Sti.05/PP.00.9/04/2016 tanggal 1 April 2016 jumlah Wisudawan/Wisudawati program Strata 1 adalah sejumlah 269 orang, dengan perincian sebagai berikut :

1. Jurusan Tarbiyah S-1 Program Studi PAI : 145 orang
2. Jurusan Tarbiyah S-1 Program Studi PBA : 17 orang
3. Jurusan Syari'ah & EI S-1 Program Studi AS : 26 orang
4. Jurusan Syari'ah & EI S-1 Program Studi ES : 42 orang
5. Jurusan Syari'ah & EI S-1 Program Studi MBS : 22 orang
6. Jurusan Ushuluddin S-1 Program Studi IQT : 4 orang
7. Jurusan Dakwah & Komunikasi S-1 Program Studi BKI : 13 orang

Dari banyaknya data Wisudawan/Wisudawati peneliti hanya terfokus pada wisudawan jurusan syari'ah. Dalam hal ini wisudawan jurusan syari'ah yang jumlahnya 90 orang ini tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian seluruhnya, karena keterbatasan peneliti dari segi informasi, waktu, dan keadaan. Sehingga peneliti mengambil empat alumni dalam penelitian.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan ada beberapa alumni IAIN Kudus yang memilih berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bisnis yang dilakukan wirausaha muslim alumni IAIN Kudus dalam aturan-aturan syari'ah. Aturan syari'ah dalam kegiatan bisnis dipaparkan pada etika bisnis Islam yang ada, yaitu: kesatuan (tauhid), keadilan, tidak melakukan monopoli, tanggung jawab, jujur, produk yang dijual halal, tidak melakukan praktek mal bisnis. Dari lapangan peneliti menemukan beberapa alumni ada yang berbisnis dalam bidang meubel, roti, hijab dan juga warung makan. Etika bisnis Islam yang dijalankan adalah menjual barang yang tidak membahayakan atau merugikan orang lain dan halal. Menjual barang yang dibutuhkan orang lain dan tidak ada unsur najis dalam barang

tersebut. Berdasarkan hal ini, peneliti akan mempertajam deskripsi yang di lakukan oleh para Alumni IAIN yang memilih usahanya dengan berwirausaha bidang meubel, roti, hijab dan juga warung makan yang tentunya berbasis Syari'ah:

1. WAR-NYET Royalty

a. Sejarah Berdirinya Rumah Makan WAR-NYET Royalty

Rumah Makan WAR-NYET Royalty yang dipimpin oleh Bapak Khamim Hidayat terletak di salah satu Desa di Kecamatan Tahunan, Jepara Jawa Tengah. Rumah makan WAR-NYET Royalty Berdiri pada tanggal 7 Januari 2015. Awal mendirikan usaha Bapak Khamim Hidayat hanya mempunyai 3 karyawan. Koki masak berjumlah 1 orang, pramusaji berjumlah 1 orang, dan pembantu umum berjumlah 1 orang. Dalam memanaajemen usaha, Bapak Khamim Hidayat memegang sendiri baik keuangan maupun pemasarannya. Bapak Khamim Hidayat terlebih dahulu melakukan analisis pangsa pasar di kawasan kota Jepara. Butuh waktu beberapa minggu untuk menganalisis situasi dan kondisi yang ada di daerah Jepara, ini di sebabkan daerah Jepara sudah banyak terdapat tempat-tempat kuliner yang menjadi rujukan atau destinasi kuliner baik warga Jepara sendiri maupun warga dari daerah lain khususnya di daerah Tahunan Jepara. Setelah menganalisis dan mengevaluasi situasi yang ada, Bapak Khamim Hidayat memutuskan untuk mendirikan rumah makan WAR-NYET Royalty. Sebelum berkecimpung pada dunia bisnis kuliner, Bapak Khamim Hidayat mempunyai hobi yaitu masak-memasak. Dari situlah asal muasal usaha rumah makan WAR-NYET Royalty yang dijalani sampai sekarang ini.³

³ Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, 5 Desember 2018.

b. Letak Geografis Tempat Rumah Makan WAR-NYET Royalty

Kabupaten Jepara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang beribukota di Jepara. Secara geografis Kabupaten Jepara terletak pada posisi $110^{\circ} 9' 48, 02''$ sampai $110^{\circ} 58' 37,40''$ Bujur Timur, $5^{\circ} 43' 20,67''$ sampai $6^{\circ} 47' 25,83''$ Lintang Selatan, sehingga merupakan daerah paling ujung sebelah utara dari Provinsi Jawa Tengah.⁴

Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di Barat dan Utara, Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus di Timur, serta Kabupaten Demak di Selatan. Wilayah Kabupaten Jepara juga meliputi Kepulauan Karimunjawa, yang berada di Laut Jawa.

Tempat rumah makan WAR-NYET Royalty ini berada di kabupaten Jepara, tepatnya berada di RT.04 RW.02 Desa Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, dilihat dari letak geografis tempat Rumah makan WAR-NYET Royalty ini termasuk daerah yang cukup ramai di Kecamatan Tahunan. Tahunan adalah desa yang merupakan bagian dari Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara, terletak berbatasan dengan Desa Kalongan di sebelah timur, berbatasan dengan Desa Senenan di sebelah barat, berbatasan dengan Desa Langon di sebelah selatan, dan berbatasan Desa Kecapi di sebelah utara. Desa ini adalah merupakan kawasan pendidikan di Kabupaten Jepara, di Desa inilah terletak Universitas Islam Nadhlatul Ulama (UNISNU) Jepara, tepatnya di Jln. Taman Siswa, Pekeng No. 09 Tahunan Jepara.⁵

⁴ <https://jepara.go.id/profil/kondisi-geografis/>. Diakses tanggal 15 Desember 2018.

⁵ Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, 5 Desember 2018

c. Visi, Misi dan Komitmen

1. Visi

Menjadikan tempat rumah makan WAR-NYET Royalty sebagai rumah kedua berbagai komunitas dan kalangan masyarakat. Yang dimaksud rumah kedua adalah memberikan kenyamanan dalam bentuk pelayanan, suasana, dan keakraban yang hangat. Dan tidak pernah mereka temui sebelumnya.⁶

2. Misi

Upaya untuk mewujudkan misi ditempat rumah makan WAR-NYET Royalty sebagai berikut :⁷

- i) Tempat rumah makan WAR-NYET Royalty, sebagai tempat bagi konsumen untuk bersosialisasi dengan karyawan, dan konsumen
- ii) Memberikan suasana, serta pelayanan yang ramah sehingga konsumen merasa seperti dirumah sendiri.
- iii) Menyajikan makanan dan minuman kualitas terbaik dengan harga yang terjangkau.

3. Komitmen

Rumah makan WAR-NYET Royalty berkomitmen :

- i) Tumbuh dan berkembangnya Aset.
- ii) Memperluas Jaringan.
- iii) Memakmurkan karyawan.
- iv) Memberikan manfaat kepada anggota sebesar-besarnya.
- v) Bertekad untuk meningkatkan dan mengembangkan disiplin ilmu.
- vi) Memberikan pelayanan yang terbaik.⁸

⁶ Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, 5 Desember 2018.

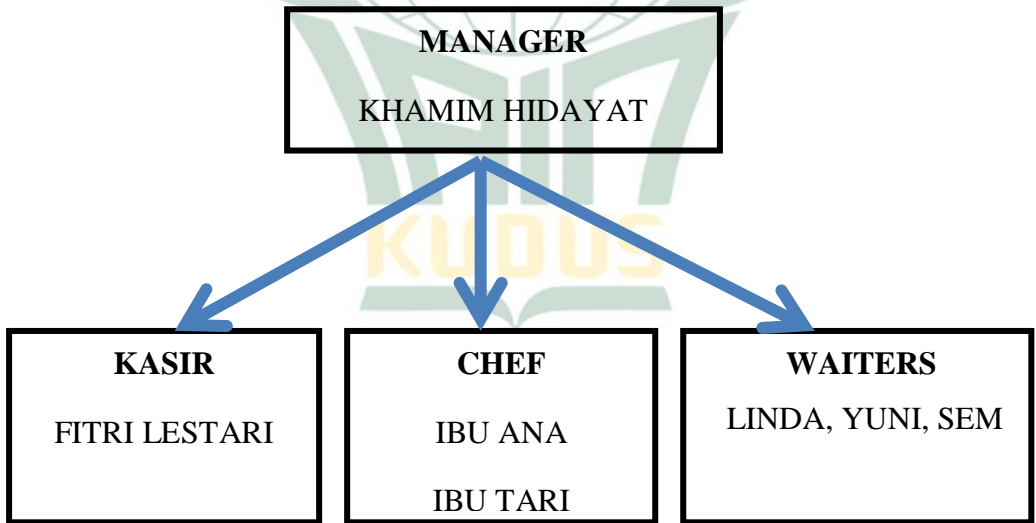
⁷ Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, 5 Desember 2018.

⁸ Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, 5 Desember 2018.

d. Struktur Organisasi Tempat Rumah Makan WAR-NYET Royalty

Dalam meningkatkan kinerja pada rumah makan WAR-NYET Royalty, keberadaan seorang manajer dan karyawan sangatlah penting, manajer merupakan faktor yang sangat penting sebagai penentu keberhasilan proses usaha. Tugas manajer tidak hanya menyiapkan konsep dan operasional tempat rumah makan WAR-NYET Royalty, tetapi manajer juga berkewajiban untuk mengarahkan karyawan untuk giat dalam bekerja sehingga karyawan merasakan adanya motivasi dari seorang pimpinan atau manajaer. Di tempat rumah makan WAR-NYET Royalty ini mempunyai seorang manajer yaitu Bapak Khamim Hidayat dan mempunyai 6 karyawan tetap.⁹

Gambar 4.1
Struktur organisasi tempat rumah makan WAR-NYET Royalty



⁹Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, 5 Desember 2018.

Keterangan:

- a) Manajer
 - 1. Menentukan kebijakan tempat secara menyeluruh
 - 2. Membimbing dan mengarahkan karyawan-karyawan yang di pimpinnya
 - 3. Mengatur suplay bahan baku, dan operasional tempat makan.¹⁰
- b) Kasir
 - 1. Melayani pemesanan dari pelanggan
 - 2. Melayani pembayaran dari pelanggan
 - 3. Mengolah pembukuan melalui sistem elektronik¹¹
- c) Waiters
 - 1. Mengantar makanan/ minuman kepada pelanggan
 - Membersihkan tempat duduk pelanggan

e. Daftar Menu Di Tempat Tempat Rumah Makan WAR-NYET Royalty

Daftar menu WAR-NYET Royalty ini banyak sekali macamnya dan harganya pun bervariasi dan tetap terjangkau bagi kalangan mahasiswa dan masyarakat. Pelanggan bisa memilih menu sesuai keinginan, pada hari-hari biasa menu yang disediakan untuk pelanggan banyak ragamnya, di antaranya tipe-tipe menunya adalah sebagai berikut:¹²

- 1. SNACK
(tahu jabrik, mendoan, nugget ayam, nugget ikan, tahu bakso, kentang goreng, pisang bakar coklat keju, pisang goreng coklat keju, sosis goreng)
- 2. STEAK
(chiken steak, mie/kweitaw hot)

¹⁰Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, 5 Desember 2018.

¹¹Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, 5 Desember 2018.

¹²Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, 5 Desember 2018.

3. AYAM
(ayam penyet, fried chicken sayap, fried chicken, ayam kremes, ayam goreng)¹³
4. LELE, TEMPE, TAHU
(lele penyet, lele goreng, lele kremes, tempe dan tahu penyet dan lalapan)
5. SUP
(sup tahu, sup jagung, sup ayam jamur,)
6. NASI/MIE
(nasi putih, nasi goreng telur, nasi goreng ayam, nasi goreng babat, mie goreng, mie kuah)
7. SAYURAN
(ca kangkung saos tiram, ca kangkung ayam, ca sawi ayam, cap cay goreng, cap cay kuah)
8. MINUMAN
(air mineral, teh panas, es teh, kopi hitam, coffemix, es susu putih, es susu coklat, white coffe, cappuccino, jeruk panas, es jeruk, coklat panas, es coklat, soda gembira, dan aneka jus buah)

Khusus pada bulan puasa rumah makan WAR-NYET Royalty ini juga menyediakan menu paketan untuk yang ingin berbuka puasa dan yang pasti menu paketan yang di sediakan sangat terjangkau harganya, pada bulan puasa menu yang disediakan untuk pelanggan tidak jauh beda dengan menu-menu pada hari biasa.

f. Fasilitas Warung makan WAR-NYET Royalty

Warung makan WAR-NYET Royalty Kudus menawarkan berbagai fasilitas bagi para konsumennya dengan tujuan agar konsumen mendapatkan kenyamanan dan kepuasan untuk berkunjung di Warung makan WAR-NYET Royalty, Adapun fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya:¹⁴

¹³ Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, 5 Desember 2018.

¹⁴ Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, 5 Desember 2018.

1. Tempat parkir sebagai tempat parkir dengan ukuran cukup luas membuat konsumen yang membawa kendaraan menjadi nyaman.
2. Mushola Sebagai tempat untuk melaksanakan ibadah shalat bagi konsumen yang melaksanakannya.
3. Toilet Toilet yang cukup bersih dan nyaman untuk konsumen.
4. Free wi-fi
5. Musik yang bisa merubah suasana hati menjadi lebih baik.¹⁵

2. Indah Jati Meubel

a. Sejarah Berdirinya Indah Jati Meubel

Indah Jati Meubel berdiri pada tahun 2015 di Desa Krapyak Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Pemilik Indah Jati Meubel yaitu Bapak Muhammad Nuruddin, pada mulanya beliau adalah pengusaha meubel lokal biasa yang hanya memasarkan barang meubel yang sudah jadi lewat media sosial, namun lama kelamaan beliau mempunyai beberapa karyawan, pesanan produk meubel bertambah dan pemasaran meluas sampai ke luar daerah. Indah Jati Meubel beralamat di Desa Krapyak RT.07 RW.01 Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.¹⁶ Indah Jati Meubel bekerjasama dengan beberapa supplier untuk menyediakan bahan baku produk meubel untuk proses produksi agar produk selalu tersedia. Dimana produk meubel yang diproduksi di Indah Jati Meubel yaitu berupa furniture yang mana bahan baku menggunakan kayu jati serta teknik produksi meubel, dengan ukiran furniture meubel dengan motif ukir kayu yang indah dan menarik dapat menambah nilai bagi furniture meubel tersebut yang dibedakan melalui motifnya. Teknik produksi yang dilakukan masih secara manual dengan mengandalkan buatan tangan (*Handmade*), sehingga nilai artistiknya tinggi. Promosi gencar

¹⁵ Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, 5 Desember 2018

¹⁶ Muhammad Nuruddin, Wawancara oleh penulis , 7 Desember 2018.

dilakukan oleh Indah Jati Meubel Jepara, agar memikat para konsumen.¹⁷

b. Letak Geografis Indah Jati Meubel

Kecamatan Tahunan terletak di 110°45'1,76"-110°38'38,41,76" Bujur Timur, 6°36'32,33"-6°38'38,96" Lintang Selatan. Di utara, Lokal Tahunan dibatasi oleh Kawasan Jepara dan Mlonggo, sedangkan di selatan dibatasi oleh Kawasan Pecangaan dan Kedung, ke arah barat oleh Samudera Jawa, dan ke arah timur oleh Kawasan Batealit. Indah Jati Meubel ini terletak di Desa Krapyak yang merupakan bagian dari Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara terletak di sebelah utara berbatasan dengan Desa Demangan, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Rau dan Desa Sukosono, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Semat dan Desa Mangunan, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukosono.¹⁸

Di lingkungan pemukiman desa Krapyak Kecamatan Tahunan ini memang bisa dikatakan pusat sentral nya industri meubel, jadi tidak salah kalau Bapak Muhammad Nuruddin mendirikan usaha meubel di desa Krapyak.

c. Visi, Misi dan Tujuan

Tanpa visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, suatu perusahaan tidak akan berfungsi secara optimal. Untuk mengembangkan usahanya, Indah Jati Meubel memiliki visi, misi, dan tujuan.. Adapun Visi, Misi dan Tujuan Indah Jati Meubel adalah sebagai berikut:¹⁹

1. Visi

Menjadi perusahaan yang berteknologi maju, kompetitif, dan menguntungkan.

¹⁷Muhammad Nuruddin, Wawancara oleh penulis , 7 Desember 2018.

¹⁸ [https://id.wikipedia.org/wiki/Tahunan, Jepara](https://id.wikipedia.org/wiki/Tahunan,_Jepara), Diakses tanggal 18 Desember 2018.

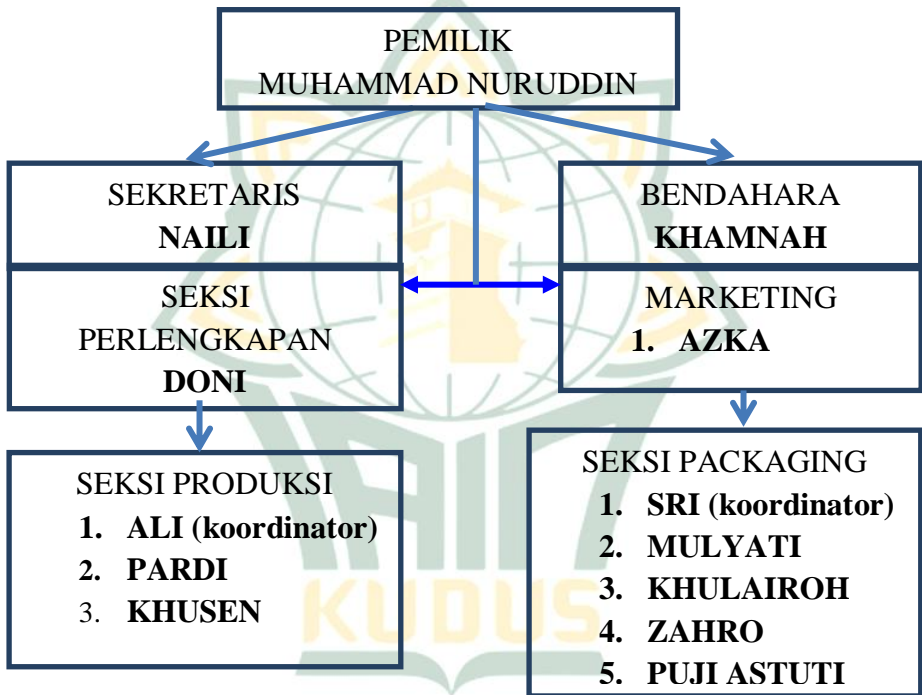
¹⁹Muhammad Nuruddin, Wawancara oleh penulis , 7 Desember 2018.

- 2. Misi
Memperkenalkan kayu jati olahan kepada masyarakat agar lebih dikenal.
- 3. Tujuan
Menciptakan bisnis dan pekerjaan baru untuk komunitas.

d. Struktur Organisasi Indah Jati Meubel

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Indah Jati Meubel



(Dokumen Struktur Organisasi Tahun 2018)²⁰

e. Bahan Baku dan Bahan Penolong yang di jual di Indah Jati Meubel

Kayu Jati adalah bahan baku untuk Furnitur Indah Jati, seperti paku, lem kayu, amplas, skrup, engsel pintu, kenop pintu, gergaji bengkok, gergaji bundar, tang, dan mesin mortar bahan penolong

²⁰Muhammad Nuruddin, Wawancara oleh penulis , 7 Desember 2018.

nya, sedangkan . Kursi, meja, almari, dan hiasan dinding adalah beberapa barang yang diproduksi oleh Indah Jati Furniture..

Berikut ini tabel bahan baku dan bahan penolong untuk memproduksi produk mebel:²¹

i. Bahan Baku

Tabel.4.1
Bahan Baku Indah Jati Meubel

No	Nama	Produk Meubel
1	Kayu jati OD kualitas SI	Semua produk meubel
2	Papan kayu jati tebal 3cm, panjang 2,5m, lebar 7cm	Almari bagian tiang kerangka dan ram pintu
3	Papan kayu jati tebal 2 cm, panjang 2,5m, lebar 20cm	Almari bagian daun pintu dan daun samping almari
4	Papan kayu jati tebal 1cm, panjang 2,5m, lebar 20cm	Almari bagian belakang almari dan bagian dalam
5	Papan kayu jati dengan ukuran tebal 5cm dan 10cm, panjang dan lebar disesuaikan dengan jenis kursi	Kursi
6	Papan kayu jati tebal 5cm, panjang dan lebar disuaikan dengan jenis meja	Meja bagian kerangka dan kaki meja
7	Papan kayu jati tebal 2cm, panjang dan lebar disesuaikan dengan jenis meja	Meja bagian daun meja
8	Papan kayu jati tebal 2cm, panjang dan lebar papan disesuaikan dengan model dan bentuk hiasan dinding.	Hiasan dinding

²¹Muhammad Nuruddin, Wawancara oleh penulis , 7 Desember 2018.

ii. Bahan Penolong

Tabel.4.2

Bahan Penolong Indah Jati Meubel

No	Nama barang	Produk Meubel
1	Lem kayu (foxi)	Semua produk meubel
2	Skrup dan paku	Semua produk meubel
3	Tali karet	Semua produk meubel
4	Amplas	Almari
5	Engsel pintu	Almari
6	Hendle pintu	Semua produk meubel
7	Gergaji bengkok	Semua produk meubel
8	Gergaji serkel	Semua produk meubel
9	Mesin bobok	Semua produk meubel

3. Adam Roti**a. Sejarah Berdirinya Adam Roti**

Sejarah adalah topik yang menarik. Adam Roti didirikan pada tahun 2014, di tengah krisis moneter, dengan modal dan pengalaman yang tidak mencukupi, dan sangat terpengaruh oleh parahnya krisis saat itu. Jadi, setelah mengatasi berbagai tantangan, perusahaan itu akhirnya bisa bertahan berkat pinjaman dari Koperasi Unit Desa (KUD) setempat. Hingga tahun 2018 Adam Roti kemajuan yang dialami dengan penggabungan karyawan secara bertahap. Bisnis ini sudah dilakukan atau diiklankan sendiri dengan memiliki 3 perwakilan kreasi dan 2 perwakilan penjualan. Nama sebuah bisnis secara positif tidak lepas dari titik tinggi dan titik rendah kemajuan dengan adanya pendekatan dari otoritas publik dan kelemahan bahan mentah, sehingga bisnis ini sempat mereda, hanya memiliki pekerja di bawah 4 orang, namun dengan adanya kegigihan dari Bapak Faisal Majid, usaha ini diupayakan hingga mampu bertahan sampai saat ini. Adam Roti beralamat di Desa Kriyan Rt.19 Rw.04 Kecamatan Kalinyamatan Jepara.²²

²²Faisal Majid, Wawancara Oleh Penulis, Tanggal 10 Desember 2018

b. Letak Geografis Adam Roti

Kecamatan Kalinyamatan terletak di bagian selatan sub-wilayah Pecangaan, bagian timur sub-lokal ini dibatasi oleh sub-wilayah Mayong, dimana bagian barat dan selatan sub-wilayah Kalinyamatan dibatasi oleh wilayah Welahan. Menurut perekonomian dan industri daerah setempat, Kalinyamatan merupakan kecamatan yang paling berkembang di Jepara.²³

Desa Kriyan di utara dibatasi oleh desa Margoyoso, di selatan dibatasi oleh Desa Robayan. Di sebelah timur dibatasi oleh Desa Bakalan, sedangkan di sebelah barat dibatasi oleh Desa Purwogondo yang diisolasi oleh sungai Seseq.

c. Visi Adam Roti

1. Menirikan usaha produk Adam Roti yang bebas pengawet.
2. Semua jenis produk Adam Roti adalah HALAL.
3. Menciptakan dan memamerkan produk Adam Roti yang berkualitas sangat baik, enak rasanya, dan terjangkau untuk semua orang.
4. Untuk semua jenis barang Adam Roti, kualitas dan kuantitas diutamakan..²⁴

d. Misi Adam Roti

1. Menjadi perusahaan produk Adam Roti nomor satu, khususnya di Jepara dan sekitarnya.
2. Perluasan sayap perusahaan untuk meluncurkan perusahaan lain yang serupa dan beragam, sambil tetap berada di bawah perusahaan induk yang sama di bawah pengawasan Adam Roti.²⁵

²³ <https://kalinyamatan.jepara.go.id/data-geografis/>. Diakses tanggal 18 Desember 2018.

²⁴ Faisal Majid, Wawancara Oleh Penulis, Tanggal 10 Desember 2018

²⁵ Faisal Majid, Wawancara Oleh Penulis, Tanggal 10 Desember 2018

e. Nilai Lebih Adam Roti

Adam Roti berada di wilayah yang strategis, yang dilihat dari beberapa unsur, diantaranya sebagai berikut :

1. Bahan Baku Produksi

Bahan mentah sudah tersedia, memastikan operasi perusahaan yang mulus dalam produksi. Misalnya gula dan tepung dibeli dari Kudus yang tidak jauh dari perusahaan, sedangkan telur ayam atau telur itik serta perlengkapan lainnya dapat dibeli dari daerah perusahaan atau daerah Jepara.

2. Tenaga Kerja

Ketersediaan tenaga kerja seputar pembuatan Adam Roti menjadi salah satu dasar berdirinya perusahaan ini. Karena beberapa dari mereka tidak memerlukan keahlian khusus, pekerjaanya dapat dengan mudah ditarik.

3. Pasar

Setiap tahun kebutuhan akan roti dan pangan produksi ini terus meningkat, khususnya di daerah Jepara. Orang-orang yang memiliki keinginan menguasai sebagian besar pangsa pasar bisnis ini. Salah satu alasan Adam Roti masih eksis hingga saat ini adalah karena hal tersebut.²⁶

f. Struktur Organisasi Adam Roti

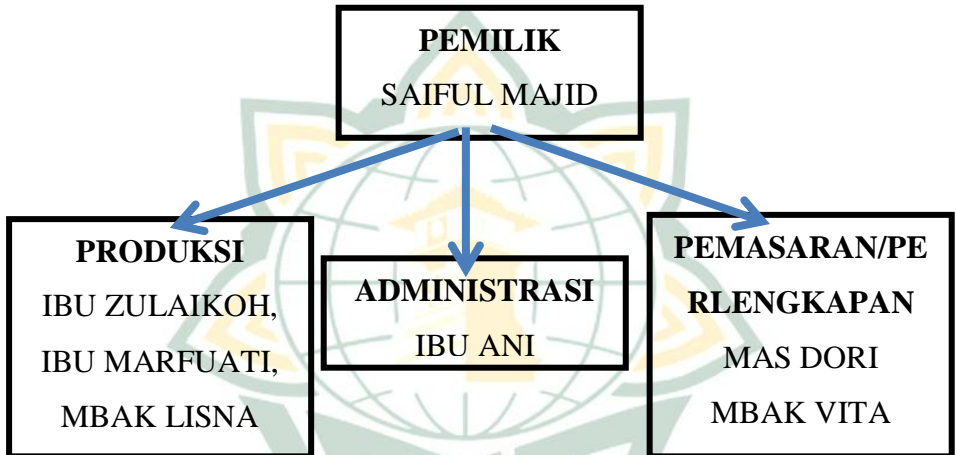
Struktur organisasi diperlukan untuk mendefinisikan secara jelas batas kewenangan dan tanggung jawab secara sistematis, yang menunjukkan adanya keterkaitan antara setiap bagian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebuah forum diperlukan untuk mengontrol semua tindakan dan operasi suatu badan untuk memenuhi tujuan utama badan tersebut. Tindakan ini diidentifikasi dengan pencapaian pendirian yang baru saja diputuskan. Pendirian ini diatur dalam konstruksi otoritatif di dalam kantor. Melalui konstruksi berwibawa yang layak, rangkaian tindakan pelaksanaan dapat

²⁶Dokumentasi Adam Roti, dikutip Tanggal 10 Desember 2018

dilakukan sehingga kemampuan dan kelayakan kerja dapat diketahui melalui koordinasi yang dapat diterima sehingga tujuan organisasi dapat tercapai.²⁷

Begitu pula dengan Adam Roti juga memiliki struktur organisasi yang sederhana. Seperti kebanyakan perusahaan perseorangan lainnya:

Gambar 4.3
Struktur Organisasi Adam Roti



Keterangan :

1. Pimpinan
Seorang pemimpin bisnis adalah seseorang yang bertanggung jawab atas semua aspek operasi dan keberadaan perusahaan, termasuk pengorganisasian, manajemen personalia, pengarahan, dan pengawasan umum.
2. Departemen Produksi
Divisi ini bertugas untuk memenuhi tugas-tugas yang berhubungan dengan proses manufaktur dan memiliki kewenangan serta kewajiban untuk itu.
3. Bagian Administrasi
Semua aktivitas bisnis yang terkait dengan transaksi pembukuan, pembayaran gaji

²⁷Dokumentasi Adam Roti, dikutip Tanggal 10 Desember 2018

karyawan, dan pelaporan keuangan diawasi dan dikelola oleh Divisi Administrasi.

4. Divisi Pemasaran dan Pengeluaran

Bagian pemasaran dan pengeluaran ini mengawasi departemen transportasi, penjualan, dan pembelian, serta tanggung jawab dan wewenangnya masing-masing, yaitu sebagai berikut :²⁸

- i. Departemen transportasi bertugas memastikan bahwa bahan baku diangkut dengan lancar dari tempat pembelian ke gudang, serta pengangkutan barang jadi ke rumah atau pesanan pelanggan.
- ii. Bagian penjualan bertanggung jawab untuk mensuplai pembeli yang melakukan pemesanan dengan memantau kuantitas dan kualitas produksi, sedangkan bagian pembelian bertugas mengirimkan bahan baku untuk proses pembuatan setelah mendapat laporan dari bagian produksi.

4. Nisfia Hijab

a. Sejarah Berdirinya Konveksi Nisfia Hijab

Nisfia Hijab merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dibidang konveksi dikota Kudus. Usaha konveksi ini didirikan oleh ibu Uswatun khasanah dan mulai berdiri pada bulan November tahun 2015. Berawal dari inisiatif ibu Uswatun Khasanah yang melihat suatu potensi pasar dibidang konveksi jilbab meski pada saat itu belum terlalu banyak pendiri konveksi jilbab dikota Kudus. Namun ibu Uswatun Khasanah melihat bahwa konveksi jilbab akan sangat menguntungkan, terlebih lagi trend busana muslim dikalangan masyarakat Indonesia, terutama dikalangan remaja berkembang begitu cepat, sehingga usaha konveksi jilbab

²⁸ Faisal Majid, Wawancara Oleh Penulis, Tanggal 10 Desember 2018

merupakan suatu usaha bisnis yang tepat untuk ditekuni bagi ibu Uswatun Khasanah.²⁹

Hingga saat ini usaha konveksi Nisfia Hijab terbilang sukses dalam operasionalnya. Hal ini terlihat dari besarnya volume pembuatan hijab yang bisa melebihi 1000 helai dalam dua minggu; Untuk membuat hijab sebanyak itu, dibutuhkan sekitar 15-20 gulungan kain, tergantung model yang dibuat (pesanan). Bahan (tekstur) yang digunakan dalam pembuatan hijab bermacam-macam jenis, misalnya woll peach, wolly crepe, cotton dan shifon. Bahan yang digunakan dibeli langsung oleh Ibu Uswatun Khasanah dari kota Cirebon, hal ini dilakukan untuk menjaga sifat bahan bahan dan barang yang dibuat. Dalam mengantarkan hijab, Ibu Uswatun Khasanah memanfaatkan 3 penjahit yang berasal dari ibu rumah tangga di sekitar rumahnya.³⁰

b. Letak Geografis Nisfia Hijab

Kota Kudus sebagai salah satu Kota di Jawa Tengah, terletak diantara 4 (empat) Kota yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Kota Jepara dan Kota Pati, sebelah timur berbatasan dengan Kota Pati, sebelah selatan dengan Kota Grobogan dan Pati serta sebelah barat berbatasan dengan Kota Demak dan Jepara. Letak Kota Kudus antara 110⁰36' dan 110⁰50' Bujur Timur dan antara 6⁰51' dan 7⁰16' Lintang Selatan. Jarak terjauh dari barat ke timur adalah 16 km dan dari utara ke selatan 22 km, Turut desa Ngembalrejo kecamatan Bae, Kudus Jawa Tengah.³¹

Ngembalrejo adalah sebuah desa yang merupakan bagian dari Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, terletak berdekatan dengan desa Hadipolo di sebelah timur, berbatasan dengan desa Dersalam di sebelah barat, berbatasan dengan desa Ngembalkulon

²⁹ Uswatun Khasanah, Wawancara Oleh Penulis, Tanggal 12 Desember 2018

³⁰ Uswatun Khasanah, Wawancara Oleh Penulis, Tanggal 12 Desember 2018

³¹ <https://bappeda.kuduskab.go.id/detaildaerah.php?id=1>. Diakses tanggal 21 Desember 2018.

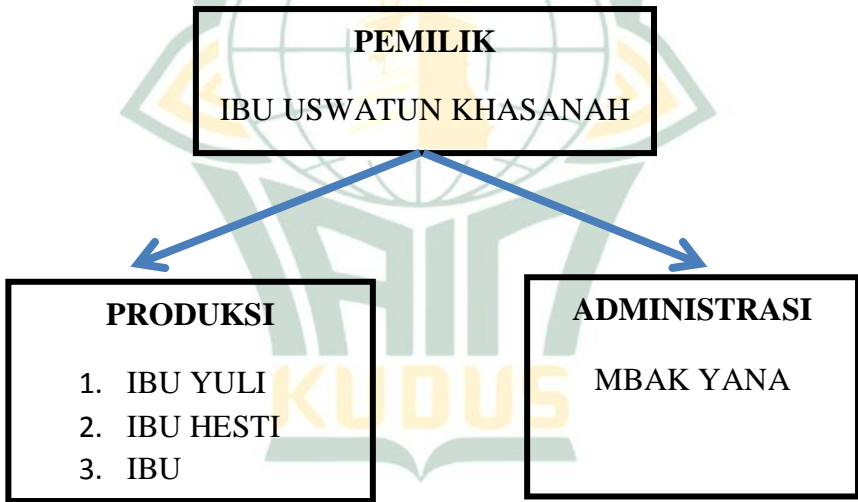
di sebelah selatan, dan berbatasan dengan desa Karangbener di sebelah selatan. di utara. Desa ini merupakan kawasan pendidikan di Kabupaten Kudus, di desa ini terletak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kudus, tepatnya di Dusun Conge Ngembalrejo.³²

Ini yang menjadikan semangat Ibu Uswatun Khasanah mengontrak ruko di dekat pertigaan arah IAIN Kudus sebagai toko hijab nya. Karena Ibu Nisfia mempunyai keyakinan usaha yang berada di sekitar keramaian atau sekolah pasti tidak akan ada matinya.

c. **Struktur Organisasi Nisfia Hijab**

Gambar 4.4

Struktur Organisasi Nisfia Hijab



³² <https://id.wikipedia.org/wiki/Ngembalrejo>. Bae, Kudus. Diakses tanggal 21 Desember 2018.

d. Produk Nisfia Hijab

Produk Nisfia Hijab adalah jilbab untuk anak-anak sampai wanita dewasa dengan model/desain yang sangat bervariasi dan banyak sekali.³³

e. Visi dan Misi Nisfia Hijab

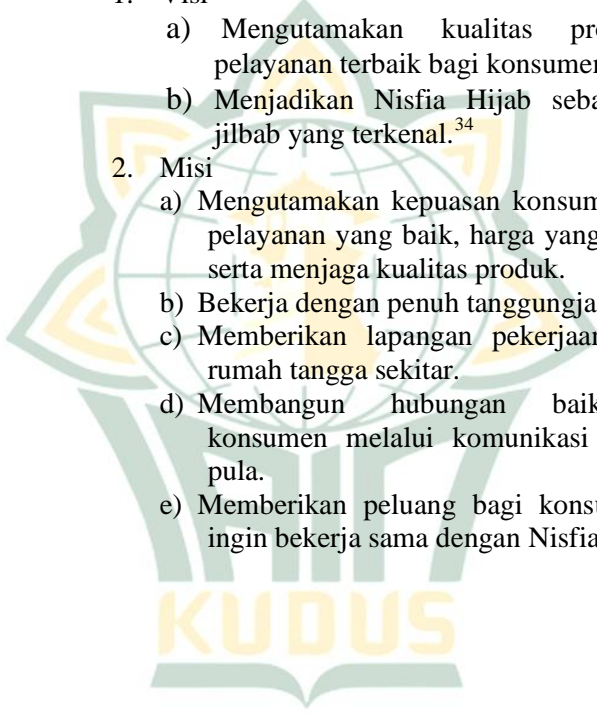
Sebagai suatu badan usaha, Nisfia Hijab tentu saja memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui usaha konveksi ini.

1. Visi

- a) Mengutamakan kualitas produk dan pelayanan terbaik bagi konsumen.
- b) Menjadikan Nisfia Hijab sebagai merek jilbab yang terkenal.³⁴

2. Misi

- a) Mengutamakan kepuasan konsumen melalui pelayanan yang baik, harga yang kompetitif serta menjaga kualitas produk.
- b) Bekerja dengan penuh tanggungjawab.
- c) Memberikan lapangan pekerjaan bagi ibu rumah tangga sekitar.
- d) Membangun hubungan baik dengan konsumen melalui komunikasi yang baik pula.
- e) Memberikan peluang bagi konsumen yang ingin bekerja sama dengan Nisfia Hijab.³⁵



³³ Uswatun Khasanah, Wawancara Oleh Penulis, Tanggal 12 Desember 2018

³⁴ Uswatun Khasanah, Wawancara Oleh Penulis, Tanggal 12 Desember 2018

³⁵ Uswatun Khasanah, Wawancara Oleh Penulis, Tanggal 12 Desember 2018

B. Data Hasil Penelitian

1. Proses Praktik Bisnis Berbasis Syari'ah Pada Wirausaha Alumni IAIN Kudus Angkatan Wisuda XX Strata

a. WAR-NYET Royalty

Islam agama yang paripurna. Di dalamnya diatur segala pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Perekonomian dan bisnis dalam Islam pun sudah sangat sempurna dan lengkap sebagaimana diatur dalam al-Qur'an dan al-Hadits. Begitupun dalam kehidupan seperti saat ini. Perilaku dalam segala bentuk kehidupan boleh saja mengikuti perkembangan zaman tanpa harus meninggalkan identitas keislaman. Demikian pula dalam kegiatan wirausaha, dan khususnya warung makan WAR-NYET Royalty yang menjadi fokus pada penelitian ini. Usaha ini dilakukan untuk meningkatkan pendapatan keluarga agar keadaan keuangannya membaik dan mereka dapat bekerja sesuai dengan kepentingannya sendiri daripada bergantung pada orang lain. Islam menyarankan agar bisnis dijalankan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Bahkan berusaha meningkatkan kesejahteraan dunia.

Seorang wirausahawan muslim harus memahami keutamaan nilai-nilai spiritual untuk diimplementasikan dalam berwirausaha. Nilai berwirausaha secara Islami harus berlandaskan pada ajaran al-Quran dan al-Hadits sebagai wujud ketaatan dan rasa tanggung jawab kepada Allah SWT. Kesadaran seorang wirausahawan muslim dalam berwirausaha sejatinya tidak lepas dari pertolongan dan petunjuk Allah SWT. Implementasi dari berwirausaha berbasis syari'ah ini memiliki dua dimensi, yaitu dimensi vertikal sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT (*hablumminallah*) dan dimensi horizontal yang terkait hubungan dengan sesama manusia (*hablumminannas*).³⁶

Merujuk pada hasil yang peneliti peroleh dari Bapak Hamim Hidayat bahwa realita bisnis yang di alami semenjak memulai membuka usaha.³⁷

³⁶ Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami* (Semarang : Walisongo Press,2008,)134.

³⁷ Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, Tanggal 15 Desember 2018

“Saya memulai membuka usaha War-Nyet Royalty ini pada tahun 2015. Saya dapat inspirasi untuk memulai membuka usaha dari saudara saya yang sudah lebih dahulu membuka usaha dan berhasil. Warga daerah sini juga tidak ada masalah dengan pedagang baru, semuanya saling persaingan usaha dengan sehat dan dalam mengurus izin membuka usaha pun mudah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Khamim Hidayat selaku pemilik warung makan WAR-NYET Royalty tentang penerapan bisnis berbasis syari’ah, kami mendapatkan informasi sebagai berikut:

“Saya bisa jamin semua yang saya jual disini semuanya halal dan bersih, lauk yang seperti ayam, tempe dan tahu serta ayam semuanya saya beli dari pedagang muslim di pasar. Dan proses pengolahan semuanya melalui proses yang bersih, saya jamin kualitasnya. Selain itu saya juga menetapkan harga yang sesuai dengan pasaran di daerah sini untuk harga satu porsi makan di WAR-NYET Royalty, dan untuk menjaga pelanggan yang makan di sini saya selalu memperhatikan cita rasa makanan saya dan menjaga keramahan dalam melayani karena kalau ramah itu pelanggan pasti senang. Saya sebagai umat muslim juga hanya mempekerjakan orang yang beragama islam untuk menjaga kehalalan warung makan saya dan saya juga memberikan waktu untuk karyawan menjalankan sholat. Selain itu, Berbisnis tidak lepas yang namanya etika.”³⁸

Menurut peneliti suatu usaha khususnya wirausaha orang Islam, tentu tidak terlepas dari bisnis berbasis syari’ah yang di dalamnya terdapat etika bisnis syari’ah dan hubungan horizontal berupa menjalin kerja sama yang harmonis dengan karyawan, pelanggan, lingkungan bisnis dan masyarakat di lingkungan sekitar. Apa pun aktivitas wirausaha yang dilakukan seyogyanya memberi nilai kewirausahaan berbasis syari’ah manfaat dan kemaslahatan serta niat yang utama untuk mendapat keridhaan dari Allah SWT.

³⁸ Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, Tanggal 15 Desember 2018

Selain bisnis berbasis syari'ah merupakan cara menuju kebaikan, Bapak Khamim Hidayat selaku pemilik WARNYET Royalty menegaskan kembali, bahwa:

”Pentingnya bisnis berbasis syari'ah dalam berwirausaha perlu diterapkan agar memperoleh manfaat serta keuntungan bagi diri sendiri dan usahanya. Substansi utama yang di dapatkan bisnis berbasis syari'ah, berkah bagi keluarga, mendapatkan ketenangan jiwa dalam bekerja.”³⁹

Bapak Khamim Hidayat selaku pemilik WARNYET Royalty mempraktekkan bisnis berbasis syari'ah pada wirausahanya, sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah, diantaranya:⁴⁰

- a. Kejujuran
- b. Amanah
- c. Menepati janji
- d. Murah hati
- e. Tidak melupakan akhirat

Data hasil penelitian di pertegas lagi oleh Mas Nurul Hakim yang merupakan bagian dari pelanggan setia yang membeli makanan, menyatakan bahwa :

“ Setiap Bapak Khamim Hidayat melakukan jual beli makanan di WAR-NYET Royalty selalu di dasari dengan sikap ramah, sopan, baik, amanah. Selain itu Bapak Khamim Hidayat dalam melaksanakan tugasnya sebagai penjual makanan selalu melakukan dengan semestinya dan dengan sikap komitmen dalam melakukan bisnisnya, dan tidak pernah melakukan pemalsuan dalam bisnisnya, dan yang paling terlihat jelas dalam bisnis ini sebagian omset di berikan kepada yaysan pantai asuhan terdekat.”⁴¹

Sebagian dari standar bisnis berbasis syariah yang disarankan yang direferensikan di atas, ada beberapa aturan yang secara jelas dilihat oleh spesialis yang telah digunakan oleh pemilik WAR-NYET Royalty. Misalnya,

³⁹ Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, Tanggal 15 Desember 2018

⁴⁰ Khamim Hidayat, Wawancara oleh Penulis, Tanggal 15 Desember 2018

⁴¹ Nurul Hakim, wawancara oleh penulis, tanggal 15 Desember 2018

kepercayaan pembeli dapat dilihat dari keaslian, ketergantungan, dan keterampilan yang dapat dibuktikan dari seseorang dalam menangani kegiatan bisnisnya. Untuk waktu yang sangat lama WAR-NYET Royalty telah dipercaya oleh pembeli karena pemilik dan perwakilan dari WAR-NYET Royalty sangat lugas dan dapat diandalkan. Lebih lanjut, pedoman pendampingan juga merupakan salah satu standar yang ia gunakan, untuk hal ini WAR-NYET Royalty memungkinkan mahasiswa-mahasiswa UNISNU Jepara berkeliling sebagai pekerja, serta menciptakan potensi sekaligus membantu dan meningkatkan bantuan keuangan, baik keberadaan perwakilan, klien atau pemilik. Penerapan bisnis berbasis syariah bukan penghalang bagi mereka didalam dunia bisnis melainkan sebagai landasan hidup dan landasan untuk mengembangkan dunia bisnisnya, dan tentunya berimplikatif pada keberkahan.

b. Indah Jati Meubel

Kunci sukses dalam berbisnis terletak pada prinsip yang diterapkan dalam bisnis tersebut. Dalam menjalankan bisnis islami kita bisa menerapkan prinsip sebagaimana yang telah dikonsepsikan dalam alqur'an seperti prinsip ketauhidan, prinsip keseimbangan, prinsip kehendak bebas, prinsip pertanggung jawaban, prinsip kebenaran, dan prinsip Ihsan.⁴²

Dalam menjalankan bisnis Bapak Muhammad Nuruddin Seperti yang dia katakan, dia sangat berhati-hati dan selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang berhubungan dengan hukum Islam.:

“Dalam melakukan segala bentuk pekerjaan, khususnya dalam bisnis ini saya selalu berusaha menganalisa terlebih dahulu apakah ini sesuai atau bertentangan dengan hukum islam, jika sesuai maka saya jalankan jika bertentangan maka mari cari jalan lain. Dalam setiap tindakan dilakukan dengan hati-hati agar tidak menyimpang dari ajaran Islam, jika ada kesulitan dan butuh penyelesaian yang sekiranya tidak bisa diatasi menggunakan hukum islam maka dicari

⁴² Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami* (Semarang : Walisongo Press,2008,)132-150.

jalan lain yang risikonya paling sedikit. Bukan hanya dalam berbisnis saja Bapak Muhammad Nuruddin menerapkan hukum Islam ini, akan tetapi beliau terus berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.”⁴³

Dalam ekonomi Islam, tujuannya bukan hanya untuk memperoleh kekayaan materi, tetapi juga untuk mendapatkan karunia dan keberkahan Allah dalam hidup.

Dia tidak menggunakan strategi muluk-muluk untuk menjalankan perusahaan ini; sebaliknya, dia mengandalkan kejujuran dan rasa saling percaya, dan juga menerapkan 4 sifat yang diajarkan oleh Rasulullah 4 sifat ini yaitu: Siddiq, Amanah, Tabligh, Fathonah.⁴⁴

Selain beberapa cara berbisnis yang berbasis syari'ah yang diterapkan oleh Bapak Muhammad Nuruddin di atas. Bapak Muhammad Nuruddin juga menggunakan strategi bisnis secara umum yaitu:

1. Menjaga hubungan positif dengan agen dan pelanggan.
2. Selalu berbakti pada Indah Jati Meubel dengan mengamalkan kejujuran dan kepercayaan..⁴⁵

Membayar pembayaran atau gaji secepat mungkin adalah bagian dari etika bisnis Islam yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, dan juga disebutkan dalam hadits bahwa Anda harus membayar gaji / gaji sebelum keringat Anda mengering. Menurut Pak Ali, Indah Jati Meubel juga membawahi area produksi. .

Berdasarkan data lapangan yang di pertegas lagi oleh karyawan di Indah Jati Meubel Bapak Ali selaku seksi produksi di Indah Jati Meubel menyatakan bahwa:⁴⁶

⁴³ Muhammad Nuruddin, Wawancara oleh penulis, Tanggal 17 Desember 2018

⁴⁴ Sukamdani sahid Gitosardjono, *Wirausaha Berbasis Islam dan Kebudayaan*, (Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika, 2013), 243-246.

⁴⁵ Muhammad Nuruddin, Wawancara oleh penulis, Tanggal 17 Desember 2018

⁴⁶ Ali, Wawancara oleh penulis, Tanggal 17 Desember 2018

“Bisnis yang selama ini diterapkan oleh Indah Jati Meubel merupakan berbasis syari’ah. Bisnis syari’ah ini di tandai dengan :

1. Kejujuran

Kejujuran merupakan syarat paling mendasar dalam kegiatan bisnis. Rasulullah sangat intens menganjurkan kejujuran dalam aktivitas bisnis. Indah Jati Meubel sangat menerapkan prinsip kejujuran dalam melakukan usaha jual beli, kejujuran dalam berbisnis adalah kunci keberhasilannya, termasuk untuk bertahan dalam jangka panjang, dalam suasana bisnis penuh persaingan yang ketat. Dengan kejujuran Indah Meubel maka jalinan persaudaraan antar penjual dan pembeli semakin erat dengan demikian pembeli akan kembali lagi dan menjadi pelanggan, Tanggung jawab, Indah Jati Meubel ini selalu menepati janjinya kepada pembeli, terutama jika ada pembeli yang memesan barang kepadanya. Dengan menerapkan sifat tepat janji akan mendatangkan rasa kepercayaan, dan kepercayaan merupakan modal utama dan harus dimiliki oleh setiap wirausaha.

2. Murah hati

Mereka meyakini dengan bersikap sopan dan murah hati terhadap pembeli maka akan banyak pembeli yang tertarik dan menghampiri *showroom* Indah Jati Meubel karena pembeli merasa senang dan dihormati. Namun tidak semua karyawan di sini bersikap seperti itu terkadang ada karyawan yang kurang ramah dan acuh tak acuh terhadap pembeli bahkan mereka suka menggerutu jika ada pembeli yang sudah tanya-tanya harga namun tidak jadi membeli. Namun, hal ini tidak dibiarkan begitu saja oleh pemilik usaha, mas Nuruddin tetap memberikan himbaun kepada karyawannya agar selalu ramah kepada pembeli dengan karakter apapun.⁴⁷

3. Amanah

setiap pedagang harus bertanggung jawab dan mampu menjaga amanah dari masyarakat maupun pembeli. Kewajiban dan tanggung jawab para pedagang antara

⁴⁷ Ali , Wawancara oleh penulis, Tanggal 17 Desember 2018

lain menyediakan barang kebutuhan masyarakat dengan harga yang wajar, kegunaan yang cukup dan manfaat yang memadai untuk semua kalangan, dan juga dalam proses pembuangan limbah industri.⁴⁸

4. Membangun hubungan baik antara pemilik, karyawan/i dan pembeli, Islam menekankan hubungan baik dengan siapapun, rukun antar sesama pelaku bisnis dan pembeli. Islam menganjurkan pelaku bisnis untuk sering melakukan silaturahmi karena bisa jadi dengan silaturahmi yang dilakukan itu akan kian luas jaringan yang dibangun dan semakin banyak informasi yang diserap, serta dukungan yang diperoleh dari berbagai kalangan. Terlihat kasih sayang antara karyawan/i pemilik dan pembeli di Indah Jati Meubel ini, mereka selalu berhubungan baik walau terkadang ada karyawan/i yang kurang bersahabat.⁴⁹

5. Tertib administrasi

Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwasanya pengusaha atau pedagang perlu mencatat transaksi yang dilakukan dengan tidak tunai atau tertib administrasi agar manusia terhindar dari kesalahan yang mungkin terjadi, dan mendidik para pelaku bisnis agar bersikap jujur, terhindar dari penipuan dan kekhilafan yang mungkin terjadi. Indah Jati Meubel ini sudah tertib administrasi, bagian keuangan selalu mencatat pemasukan dan pengeluaran agar tidak terjadi kesalahan.⁵⁰

Berdasarkan wawancara sependapat dengan Bapak Ali, yakni Bapak Muhammad Nuruddin selaku pemilik Indah Jati Meubel di terkait dengan pandangan etika bisnis Islam dan perilaku wirausaha muslim, menyatakan bahwa:⁵¹ “Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Indah Jati Meubel ini sudah menerapkan etika bisnis

⁴⁸ Ali, Wawancara oleh penulis, Tanggal 17 Desember 2018

⁴⁹ Ali, Wawancara oleh penulis, Tanggal 17 Desember 2018

⁵⁰ Ali, Wawancara oleh penulis, Tanggal 17 Desember 2018

⁵¹ Muhammad Nuruddin, Wawancara oleh penulis, Tanggal 17 Desember 2018

dan perilaku wirausaha muslim yang sesuai dengan ajaran Islam, hal tersebut bisa dilihat pada indikator di atas, terutama masalah harga barang dan kualitas barang yang mereka jual. Para pembeli di Indah Jati Meubel ini mendapat harga yang ekonomis, tidak murah dan tidak juga terlalu mahal. Mengenai barangnya, pembeli mendapatkan barang yang berkualitas dan mutunya terjamin, mereka juga ramah dan sopan terhadap pembeli sehingga para pembeli merasa puas dan nyaman untuk berbelanja produk meubel disini. Meskipun belum seratus persen maksimal. Seperti masih ada karyawan/i yang kurang ramah dan sopan terhadap pembeli, barang yang terkadang masih ada cacat fisik namun akan diperbaiki bila kesalahan dari meubel itu sendiri.”

Berdasarkan pengamatan peneliti di Indah Jati Meubel maka didapatkan bahwa Manajemen Indah Jati Meubel sangat memperhatikan indikator etika bisnis Islam, seperti menerapkan empat ciri rasulllah yaitu siddiq, amanah, tabligh, dan fathonah, memastikan komoditas yang digunakan benar-benar suci dan halal, serta menggunakan bahan yang aman. dan tidak berbahaya bagi konsumen. Mengganggu perusahaan pesaing perusahaan tidak mengganggu ibadah, sebagaimana dibuktikan oleh fakta tersebut.

c. Adam Roti

Untuk menjalankan perbuatannya, seorang manusia membutuhkan berbagai macam syarat. Kebutuhan mendesak (primer), tidak mendesak (sekunder), dan pelengkap adalah tiga jenis keinginan manusia (tersier). Kebutuhan manusia mencakup barang-barang material dan non-material, serta keinginan akan jasa. Ketika mereka memiliki kemampuan untuk mencari dan mengolah barang dan jasa, mereka akan dapat memenuhi kebutuhannya. Bagaimanapun, ada beberapa kelompok yang tidak dapat membuat dan menangani mereka sendiri, sehingga diperlukan bagian dari orang yang berbeda (vendor atau pemasok) untuk memenuhi kebutuhan ini. Selain memuaskan kebutuhan manusia, tindakan memuaskan tenaga kerja dan produk juga digunakan sebagai pendekatan untuk mendapatkan keuntungan. Manfaat yang diperoleh akan digunakan

kembali untuk mengatasi masalah mereka (dealer atau pemasok). Tindakan dengan keinginan mencari keuntungan ini disebut bisnis.

Kegiatan bisnis wirausaha muslim harus berpegang teguh pada koridor agama Islam agar cara dan hasil usaha yang digunakan mendapatkan ridho dan rahmat dari Allah SWT. Sehingga dalam semua kegiatannya, seorang muslim mampu mendapatkan kesejahteraan dan keberkahan di dunia dan akhirat.

Dalam menjalankan bisnis Bapak Faisal Majid sangatlah berhati-hati, beliau selalu mempertimbangkan segala sesuatunya yang bersangkutan dengan hukum Islam, seperti yang beliau tuturkan, “Dalam melakukan segala bentuk pekerjaan, khususnya dalam bisnis ini saya selalu berusaha menganalisa terlebih dahulu apakah ini sesuai atau bertentangan dengan hukum Islam, jika sesuai maka saya jalankan jika bertentangan maka mari cari jalan lain. Dalam setiap tindakan dilakukan dengan hati-hati agar tidak menyimpang dari ajaran Islam, jika ada kesulitan dan butuh penyelesaian yang sekiranya tidak bisa diatasi menggunakan hukum Islam maka dicari jalan lain yang risikonya paling sedikit”. Bukan hanya dalam berbisnis saja bapak Bapak Faisal Majid menerapkan hukum Islam ini, akan tetapi beliau terus berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵²

Dalam ekonomi Islam yang dikejar bukanlah hanya harta duniawi saja, akan tetapi ada yang lebih mulia untuk dikejar, yaitu mendapat ridho Allah dan keberkahan dalam hidup. Dengan semangat dan tekad yang kuat dalam menjalankan bisnis berbasis syari’ah ini bapak Faisal tidak lepas dengan etika bisnis Islam yang dicontohkan nabi Muhammad diantaranya yaitu menerapkan sifat-sifat beliau dalam bisnisnya serta mengusahakan membayar upah atau gaji secepatnya. Selain itu Bapak Faisal juga menerapkan strategi bisnis secara umum seperti menjaga kualitas produk, hubungan kerja dengan karyawan, supplier bahan baku serta dengan pembeli.

⁵² Faisal Majid, Wawancara oleh Penulis, Tanggal 20 Desember 2018

Berdasarkan data lapangan yang di pertegas lagi oleh karyawan di Adam Roti Mas Dori selaku seksi pemasaran di Adam Roti menyatakan bahwa: “ Bapak Faisal selalu menerpakan pada karyawannya untuk selalu jujur dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas masing-masing,dan juga selalu berkomitmen untuk selalu ramah dan murah hati kepada sesama karyawan maupun pelanggan. Karena bagi Bapak Faisal hubungan kerja yang baik akan menjadikan usaha cepat berkembang dan berkah”.⁵³

Berdasarkan wawancara sependapat dengan Mas Doni, yakni Bapak Faisal Majid selaku pemilik Adam Roti terkait dengan pandangan etika bisnis Islam dan perilaku wirausaha muslim, menyatatakan bahwa.⁵⁴

“Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh Adam Roti ini sudah menerapkan etika bisnis dan perilaku wirausaha muslim yang sesuai dengan ajaran Islam, hal tersebut bisa dilihat pada indikator di atas, terutama masalah harga barang dan kualitas barang yang mereka jual. Para pembeli di Adam Roti ini mendapat harga yang ekonomis, tidak murah dan tidak juga terlalu mahal. Mengenai barangnya, pembeli mendapatkan barang yang berkualitas dan mutunya terjamin, mereka juga ramah dan sopan terhadap pembeli sehingga para pembeli merasa puas dan nyaman untuk berbelanja perabotan rumah tangga di Adam Roti ini. Meskipun belum seratus persen maksimal. Seperti masih ada karyawan/i yang kurang ramah dan sopan terhadap pembeli, barang yang terkadang masih ada cacat fisik namun akan diganti bila kesalahan dari Adam Roti itu sendiri.”

Berdasarkan pengamatan peneliti di Toko Adam Roti maka didapatkan beberapa indikator etika bisnis Islam yang cukup diperhatikan oleh pihak manajemen Adam Roti yaitu, menerapkan empat sifat Rasulllah yaitu siddiq, amanah, tabligh dan fathonah, komoditi atau bahan yang digunakan benar-benar suci dan halal, menggunakan bahan yang aman dan tidak berbahaya bagi

⁵³ Doni , Wawancara oleh Penulis, Tanggal 20 Desember 2018

⁵⁴ Faisal Majid, Wawancara oleh Penulis, Tanggal 20 Desember 2018

konsumen, tidak menjelek-jelekan bisnis pesaing, bisnis tidak mengganggu ibadah, memberikan gaji tepat waktu.

d. Nisfia Hijab

Bisnis dan perdagangan termasuk kegiatan penting dalam kehidupan manusia, karena manusia adalah makhluk yang terbatas yang tidak selalu mampu mencukupi kebutuhannya. Dengan adanya keterbatasan tersebut manusia membutuhkan orang lain untuk mencukupi kebutuhannya. Bisnis dan perdagangan menjadi sarana antara penyedia barang atau jasa kepada konsumen. Dalam Islam, manusia dianjurkan mencari rizki, diantaranya yaitu dengan bekerja. Bekerja juga dinilai sebagai kebaikan, sedangkan kemalasan dinilai sebagai keburukan. Bekerja mendapat tempat yang terhormat di dalam Islam. Dalam pandangan Islam bekerja dipandang sebagai ibadah.⁵⁵

Dalam hal ini, ibu Uswatun Khasanah mendirikan usaha Toko Nisfia Hijab, selain sebagai jalan untuk mencari rezeki dirinya sendiri juga untuk membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain, dalam keterangan hasil wawancara peneliti juga mengatakan bahwa:⁵⁶

“saya mendirikan usaha ini sebagai sarana untuk saling melengkapi antara produsen dan konsumen, sehingga saya selalu menerapkan sikap sama-sama suka dalam jual beli, tanpa ada paksaan, ikhlas, dalam menjual barang dagangan kepada pelanggan dan saya sangat setuju apabila pedagang dan pembeli terbebas dari segala macam penipuan yang dapat merugikan kita, makanya saya tidak mau merugikan pelanggan, dengan menipu atau memaksanya untuk membeli barang yang ada cacatnya, sementara ia tidak mengetahui, namun ia menyukainya.”

Dengan demikian dari uraian diatas memberikan pelajaran bahwa mengambil kesempatan untuk mencari keuntungan dengan cara merugikan orang lain menjadi hal yang sangat dihindari di Toko Nisfia Hijab, apalagi

⁵⁵ Hamdi Agustin, *Studi Kelayakan Bisnis Islam*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017) 32.

⁵⁶ Uswatun Khasanah, Di Wawancarai Oleh Penulis, Tanggal 23 Desember 2018

dengan menutupi kekurangan barang yang di jualnya kepada pembeli. Selain itu, sangat mungkin beralasan bahwa kita harus berlaku sopan dan tulus untuk semua orang, terutama individu Muslim. Hal ini menunjukkan bahwa penjual dan pembeli pada umumnya harus mendukung baik ukuran pembelian dan penjualan dan hal-hal yang mempengaruhi itu, misalnya, kualitas dan jumlah dan harga barang karena setelah kesenangan sepihak ini tidak dianjurkan dengan pelajaran Islam.

Selanjutnya, bisnis perdagangan berbasis syari'ah sangat penting untuk dipahami dan diterapkan terutama oleh para pedagang hijab, karena perdagangan tanpa etika dapat merugikan pembeli dan pedagang, begitu pula sebaliknya dengan memahami dan menerapkan etika bisnis dalam berdagang dapat mendatangkan keuntungan bagi para pelaku bisnis lebih besar dan sukses. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa etika bisnis Islam membawa manfaat sekaligus peluang bagi penerapan bisnis syari'ah dalam perdagangan hijab karena mayoritas informan berpendapat bahwa etika bisnis Islam membawa manfaat dan sangat penting untuk mengetahui dan memahami etika dalam berbisnis. Khususnya etika bisnis seperti yang dicontohkan oleh Nabi SAW. Hal ini seperti terungkap dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu pedagang hijab yaitu: Ibu Uswatu Khasanah dalam keterangan hasil wawancara peneliti mengantakan bahwa:⁵⁷

“Dalam berdagang, saya harus paham etika bisnis seperti yang di contohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Karena itu sangat penting, bukan hanya saya seharusnya semua pedagang dan pembeli setidaknya harus paham tentang hal itu. Dengan begitu kita sebagai pedagang disukai pembeli dan otomatis banyak mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan. Dan sebaliknya jika mereka tidak paham tentang etika dalam berdagang, akibatnya biasanya terjadi perlakuan yang tidak baik, misalnya: dalam proses transaksi jual beli tawar menawar, tiba-tiba ada penjual lain yang memanggil

⁵⁷ Uswatun Khasanah, Di Wawancarai Oleh Penulis, Tanggal 23 Desember 2018

pembeli tersebut dengan menawarkan barang yang lebih rendah dan saya sebagai sesama pedagang merasa dirugikan dengan hal tersebut.”

Hal yang sama juga dikatakan oleh Siti Farida tentang mentalitas adil yang bisa mendapatkan karma dan nikmat bertukar penegasan atas konsekuensi pertemuan tersebut, kata beliau itu.⁵⁸

“Ya, menurut saya sikap jujur sangat penting, karena dapat membuat pembeli percaya kepada kita dan otomatis pembeli tersebut akan menjadi pelanggan tetap, dan yang saya rasakan adalah kejujuran membawa keberkahan, biar sedikit yang penting berkah, tapi jika kita mau untung banyak ya silahkan berbuat curang. Tetapi perbuatan itu tidak ada gunanya karena curang dapat merugikan sehingga kita bisa kehilangan pelanggan.”

Sebuah sikap yang adil dapat juga seharusnya menjadi uang tunai yang paling signifikan untuk kalangan pebisnis karena dapat membawa keberuntungan terbaik dan wakaf dengan tujuan bahwa bisnis pada akhirnya dapat melanjutkan untuk eksis dan berkembang terutama nikmat, dengan cara ini mengetahui dan moral bisnis pemahaman dalam pertukaran sangat penting untuk membuat persaingan yang solid di antara dealer. Juga, untuk pemeliharaan latihan bisnis dalam jangka waktu yang lebih lama. Islam tidak hanya membuat latihan bisnis menjadi keuntungan dunia. Islam juga memberikan segmen serupa untuk memperoleh akhirat melalui latihan bisnis.

Sebagai seorang Muslim yang berkecimpung di dunia bisnis, merupakan peluang untuk secara konsisten mendapatkan keuntungan dunia dan luar biasa dengan memahami dan menerapkan akhlak bisnis seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad, dalam saling bertukar latihan. Dengan memastikan bahwa semua pekerjaan normal dengan kualitas yang ketat diingat untuk bertukar latihan.

⁵⁸ Siti Farida, Di Wawancarai Oleh Penulis, Tanggal 31 Desember 2018

Hal ini telah diakui oleh para pembeli Nisfia Hijab bahwa kegiatan bisnis adalah untuk keuntungan dan juga penting untuk cinta jika dilakukan dengan penuh kepastian dan senantiasa mengharapkan ridha Allah SWT. Atas keadaan tersebut, Ibu Ita Nurmalasari, setelah mengetahui dampak-dampak pertemuan tersebut, analisis mengatakan bahwa:

“Saya percaya bahwa Semua pekerjaan jika kita lakukan dengan baik, pasti bernilai ibadah dan akan mendapatkan pahala, oleh sebab itu saya selalu berusaha berlaku baik, ramah, murah senyum dan memberikan pelayanan yang terbaik terhadap setiap pelanggan atau calon pembeli dengan harapan agar mereka merasa nyaman dan puas atas pelayanan yang saya berikan.”⁵⁹

Berikut hal yang juga disampaikan oleh Ibu Uswatun Khasanah tentang bisnis apakah memiliki nilai cinta dalam artikulasi akibat dari pertemuan tersebut. Analisis mengatakan bahwa:

“Saya memahami didalam berdagang bukan hanya sekedar keuntungan harta semata yang saya cari tetapi juga keuntungan akherat. Jadi kita berdagang tergantung saja pada niat, jika niat berdagang karena Allah sudah pasti bernilai ibadah dan mendapatkan pahala, pasti kita tidak mungkin melakukan perbuatan yang tidak dibenarkan tetapi jika niat kita berdagang bukan karena Allah, biasanya keuntungan yang kita dapatkan itu tidak berkah.”⁶⁰

2. Data Tentang Penerapan Bisnis Berbasis Syari’ah pada Alumni IAIN Kudus Angkatan Wisuda XX Strata Satu

a. WAR-NYET Royalty

Bisnis Islami merupakan bisnis yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits digunakan sebagai pedoman dalam bertindak, bertingkah laku, bertingkah laku dan membedakan mana yang baik dan yang buruk dalam melakukan kegiatan bisnis. Bisnis berbasis syariah

⁵⁹ Ita Kumalasari, Di Wawancarai Oleh Penulis, Tanggal 23 Desember 2018

⁶⁰ Uswatun Khasanah, Di Wawancarai Oleh Penulis, Tanggal 23 Desember 2018

akan membawa pengusaha muslim menuju kesejahteraan dunia dan akhirat dengan senantiasa memenuhi standar etika perilaku bisnis yaitu: taqwa, kebaikan, ramah dan amanah. Pengabdian seorang pengusaha muslim adalah harus mengingat Allah SWT dalam kegiatan usahanya, sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya seorang pengusaha terhindar dari sifat-sifat buruk seperti menipu, berbohong, dan menipu pembeli.

Melihat dari adanya praktik bisnis syari'ah yang dilakukan oleh WAR-NYET-Royalty dapat diketahui dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Khamim Hidayat selaku pemilik warung makan WAR-NYET Royalty mengatakan:

“Dalam berbisnis sikap yang dilakukan tanpa adanya pemaksaan satu sama lain. Selain itu juga memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya agar pembeli atau pelanggan kembali lagi walaupun hanya sekedar melihat-lihat daftar menu saja supaya tidak kecewa”.⁶¹

Pada warung makan WAR-NYET Royalty juga menjaga kualitas dengan baik, Beliau juga mengacu dengan harga pasaran. Dengan begitu dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Seperti respon Mbak Dina, Mbak Rini dan Mbak Yuni, sambil tersenyum mereka mengatakan puas dengan masakan yang khas dari WAR-NYET Royalty, yaitu sambal nya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Khamim Hidayat selaku pemilik warung makan, menyatakan bahwa:⁶²

“Kaitannya dengan berbisnis secara syari'ah praktik yang saya lakukan berdasarkan nilai-nilai yang telah Rasulullah laksanakan, yaitu: (1) Tauhid, berarti memandang bahwa segala aset dari transaksi bisnis yang terjadi di dunia adalah milik Allah, manusia hanya mendapatkan amanah untuk mengelolanya. (2) Adil, artinya segala keputusan menyangkut transaksi dengan

⁶¹Khamim Hidayat , Di Wawancarai oleh Penulis, Tanggal 25 Januari 2019

⁶²Khamim Hidayat , Di Wawancarai oleh Penulis, Tanggal 25 Januari 2019

lawan bisnis atau kesepakatan kerja harus dilandasi dengan akad saling setuju dengan sistem profit and loss sharing. (3) Kehendak bebas, artinya manajemen Islam mempersilahkan umatnya untuk menumbuhkan kreatifitas dalam melakukan transaksi bisnisnya sepanjang memenuhi asas hukum ekonomi Islam, yaitu halal. (4) Pertanggung jawaban, artinya semua keputusan seseorang pimpinan harus dipertanggung jawabkan oleh yang bersangkutan.”⁶³

Dari hasil wawancara dengan berbagai informan, informan menyadari pentingnya melaksanakan bisnis berbasis syari’ah. Karena dengan melaksanakan bisnis berbasis syari’ah maka pelanggan akan merasa puas dan kembali membeli lagi kepadanya, rizki yang diperoleh barokah dan secara tidak langsung penjual juga akan dipromosikan. Misal ketika pelanggan yang puas membeli di warung makan WAR-NYET Royalty, maka akan menyarankan membeli di warung yang sama karena dalam berbisnis dilakukan dengan kejujuran, serta dalam pelayanannya ramah.

Memperjelas data di atas bahwa Bapak Khamim Hidayat menyatakan, bahwa: “ Dalam berdagang tidak hanya mencari harta atau keuntungan semata, namun juga keberkahan dan manfaat dari rizki yang diperoleh. Kejujuran mendatangkan keberkahan. Namun kenyataannya untuk menjalankan kejujuran dalam berdagang butuh usaha yang keras, karena jujur itu sulit. Terkadang lingkungan dan kondisi membuat seorang yang awalnya jujur berubah menjadi tidak jujur. Dalam hal ini bisnis berbasis syari’ah memposisikan bisnis sebagai usaha manusia untuk mencari ridha Allah SWT. Oleh karenanya, bisnis tidak bertujuan jangka pendek, individual dan semata-mata keuntungan yang berdasarkan kalkulasi matematika, tetapi bertujuan jangka pendek sekaligus jangkapanjang, yaitu tanggung jawab pribadi

⁶³ Khamim Hidayat , Di Wawancarai oleh Penulis, Tanggal 25 Januari 2019

dan sosial dihadapan pelanggan, masyarakat dan Allah SWT.”⁶⁴

Dalam persepsi di atas bahwa, pada tataran dasar, informasi tentang bisnis syari’ah dalam perspektif Islam seutuhnya harus dimiliki oleh setiap pengelola / dealer keuangan, khususnya para ahli / broker keuangan muslim dalam menghadapi persaingan bisnis yang kini telah memasuki masa globalisasi untuk menjauhkan diri dari berbagai jenis aktivitas yang dilarang, demi Allah SWT. Dengan demikian, secara keseluruhan komitmen seorang muslim untuk menjadi muamalah dalam hidupnya adalah bertingkah laku secara moral. Jika suatu saat Anda pernah melakukan kesalahan dalam pertukaran setiap hari, Anda dapat mengubahnya dengan moral bisnis yang lebih baik seperti yang dirujuk di atas untuk menjauhi perilaku buruk dan kerusakan berbagai pertemuan dan dipuaskan oleh Allah SWT.

b. Indah Jati Meubel

Inti dari bisnis dalam Islam, selain mencari peningkatan materi, juga mencari keuntungan yang tidak relevan. Manfaat yang tidak signifikan yang dimaksud adalah manfaat dan kepuasan ukhrawi. Dalam pengaturan inilah Alquran menawarkan keuntungan dengan bisnis yang tidak pernah melihat kelemahan yang disebut Alquran sebagai "tjajaran lan tabura". Karena terlepas dari apakah seorang manajer keuangan muslim merugi, pada dasarnya ia masih beruntung karena ia mendapat imbalan atas kewajibannya untuk mempertahankan bisnis yang sesuai syari’at. Individu yang dominan adalah individu yang beriman kepada Allah yang akan menunjukkan bisnis untuk menempatkan organisasi sebagai tempat di mana ada tujuan yang luhur dan tempat yang dikenal dengan jihad yang akan membawa keseimbangan dalam hidupnya, keseimbangan dunia dan akhirat yang luar biasa.⁶⁵

⁶⁴Hasil wawancara dengan Bapak Khamim Hidayat *Selaku Pemilik WAR-NYET Royalty*, Tanggal 25 Desember 2018

⁶⁵ Farid, *Kewirausahaan*, (Depok, PT Fajar Interpramata Mandiri, 2017) 83.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Muhammad Nuruddin tentang praktik bisnis berbasis syari'ah pada wirausaha Indah Jati Meubel, mengatakan bahwa:

“Praktik dalam berbisnis tidak berbeda dengan apa yang di lakukan orang lain, yakni ingin mendapatkan profit yang besar. Akan tetapi saya tidak pernah meninggalkan waktu untuk beribadah kepada Allah SWT. Agar saya tidak merasa rugi untuk akhirat saya, hal itu yang menjadikan saya berprinsip untuk selalu mempraktikkan dengan nilai-nilai yang telah di anjurkan dalam agama islam tanpa mengabaikan kewajiban sebagai manusia yaitu beribadah. Sikap ini ditandai dengan ketauhidan, keseimbangan, kejujuran, dan keramahan pada siapapun khususnya pada pembeli.”⁶⁶

Dalam pengamatan peneliti, siapapun yang berbisnis harus berlandaskan dalam nilai-nilai bisnis yang telah dianjurkan oleh Nabi, agar dalam berbisnis bukan hanya uang yang di dapat tentunya juga keberkahan yang di dapat. Seorang manusia yang unggul adalah manusia yang taqwa kepada Allah akan menjalankan bisnis dengan membawa keseimbangan dalam hidupnya, imbang dalam hal dunia dan akhirat. Islam melalui Rasulullah, mengajarkan bagaimana bisnis seharusnya dilakukan. Mulai dari etika berbisnis sampai penggunaan harta yang diperoleh. Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Rasulullah SAW didasari oleh akhlak mulia dengan kejujuran dan tutur kata yang baik.

c. Adam Roti

Bisnis penting untuk tindakan finansial dan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan manusia. Latihan bisnis memengaruhi semua tingkat keberadaan manusia, terlepas dari apakah tunggal, sosial, lokal, publik, atau global. Secara konsisten, sejumlah besar orang melakukan latihan bisnis sebagai pembuat, perantara dan sebagai pembeli. Kebenaran yang kita hadapi saat ini di arena publik adalah perilaku yang

⁶⁶ Muhammad Nuruddin, Di Wawancarai Oleh Penulis, Tanggal 28 Desember 2018

menyimpang dari pelajaran yang ketat, penurunan kualitas moral dalam bisnis.

Berdasarkan Wawancara dengan Bapak Faisal Majid selaku Pemilik Adam Roti Mengatakan bahwa:⁶⁷

“Praktik bisnis saya lakukan yang sesuai dengan ajaran al-Qur’an dan implementasinya tidak saja baik terhadap sesama manusia, tetapi juga harus selalu dekat dengan Allah SWT. Selain itu, saya selalu mempraktikkan dengan nilai-nilai yang telah di anjurkan dalam agama islam. Sikap ini ditandai dengan kejujuran, keramahan pada siapapun khususnya pada pembeli.”

Dalam pengamatan peneliti bahwa dalam Islam mengijinkan jual beli, termasuk bisnis. Namun, bagaimana seharusnya seorang muslim berjuang di dunia bisnis agar mendapat berkah dari Allah SWT di dunia ini dan di akhirat. Aturan bisnis Islam menjelaskan berbagai hal yang harus dilakukan oleh para pebisnis muslim. Diharapkan usahanya maju dan berkembang pesat karena selalu mendapat berkah dari Allah SWT. Etika Bisnis Islam menjamin bahwa baik para pelaku bisnis, mitra bisnis dan konsumen akan mendapatkan keuntungan satu sama lain. Islam tidak hanya membiarkan seseorang bekerja semaunya untuk mencapai keinginannya dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan penipuan, kecurangan, sumpah serapah, riba, suap dan perbuatan sia-sia lainnya. Namun dalam Islam diberikan batasan atau garis pemisah antara apa yang diperbolehkan dan yang tidak, yang benar dan yang salah dan yang halal dan yang haram. Batas atau garis pemisah ini dikenal sebagai etika. Perilaku dalam berbisnis atau berdagang juga tidak lepas dari adanya nilai moral atau nilai etika bisnis. Penting bagi pelaku bisnis untuk mengintegrasikan dimensi moral ke dalam kerangka / ruang lingkup bisnis.

d. Nisfia Hijab

Dalam realitas bisnis saat ini terdapat kecenderungan bisnis tanpa memusatkan perhatian pada moral. Kekuatan modal adalah senjata utama dalam bersaing di dunia bisnis. Semakin penting modal yang

⁶⁷ Faisal majid , Di Wawancarai Oleh Penulis, Tanggal Tanggal 31 Desember 2018

diklaim, semakin menonjol rentang bisnisnya. Kebingungan dalam bekerja sama sangat mengancam perkembangan bisnis. Bagaimanapun, dalam mengatur pola ini, Alquran memberikan banyak garis dalam struktur penambahan bisnis yang mencakup semua penghibur keuangan yang tidak terlalu memperhatikan kelas. Seiring dengan berkembangnya kesadaran moral dalam bisnis, individu mulai menggaris bawahi pentingnya keterkaitan antara elemen moral dalam bisnis. Sejujurnya, sepanjang pelaksanaan kehidupan telah dikelola dalam perspektif hikmah Islam untuk mengarahkan seluruh eksistensi manusia, mengingat keterkaitannya dengan pelaksanaan ekonomi dan bisnis. Pelajaran Islam mewajibkan setiap muslim untuk berusaha sekuat tenaga dalam menjalankan syari'at (aturan). Islam di semua bagian kehidupan, termasuk standar muamalah (bisnis dan bisnis) yang merupakan pendekatan untuk memandang selamanya. Secara umum, inti dari pelaksanaan standar (syari'at) dalam pelajaran Islam di bidang muamalah, khususnya perilaku bisnis, adalah membuat upah yang disukai dan terhormat (rizki), sehingga hanya akan mengakui peristiwa dan penyesuaian manusia untuk menyelesaikannya. kepuasan persyaratan. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Uswatun Khasanah selaku Pemilik konveksi Hijab, mengatakan bahwa:

“ Dalam praktik berbisnis saya selalu mengutamakan sama-sama menerima dan saling percaya. Kemudian di dukung oleh sikap jujur dan ramah. Karena dengan sikap yang saya praktikkan tentunya berdampak pada dua dimensi. Dimensi pertama saya mendapatkan uang, dan di mensi kedua saya mendapatkan keberkahan dari adanya nilai bisnis berdasarkan syari'ah.”⁶⁸

Dalam pengamatan peneliti bisnis Dalam Islam, pada level fundamental, manusia dituntut untuk berbuat besar terhadap diri mereka sendiri, terlepas dari kerabatnya, habitatnya yang sama, dan kepada Tuhan sebagai pencipta-Nya. Oleh karena itu, untuk memiliki pilihan untuk berbuat besar pada hal-hal ini, selain

⁶⁸ Uswatun Khasanah, Diwawancarai Oleh Penulis, Tanggal 3 Januari 2019

diberikan melalui dan melalui kebebasan, manusia harus fokus pada keesaan Tuhan (tauhid), aturan keseimbangan (tawazun = keseimbangan) dan keadilan (qist) dan kewajiban. . akan diperkenalkan kepada Tuhan. Kelima gagasan ini dikenal sebagai pepatah esensial moral bisnis Islam, yang terdiri dari standar umum yang dirangkai menjadi satu kesatuan yang terdiri dari gagasan persatuan (tauhid), keseimbangan (harmoni), (pilihan), kewajiban (tugas).), dan keunggulan (ihsan).

C. Pembahasan

1. Analisis Data tentang Proses Praktik Bisnis Berbasis Syari'ah pada Wirausaha Alumni IAIN Kudus Angkatan Wisuda XX Strata Satu

Dalam dunia bisnis, tidak semua orang mengira akan mendapatkan perlakuan yang tidak bermoral dari satu sama lain. Tindakan kontrol tidak akan terjadi jika bergantung pada etika yang tinggi. Tingkat keaslian yang baik dan rendah akan menyenapkan keuntungan moral dari bisnis itu sendiri. Masalahnya adalah tidak ada disiplin yang tepat untuk pelanggaran moral, dengan alasan bahwa kualitas moral hanya ada dalam jiwa individu. Moral memiliki kendali dari hati, bukan hukum dan ketertiban yang memiliki komponen intimidasi dari luar keinginan hati. Bagaimanapun, individu yang sibuk dengan bisnis yang bergantung pada pengertian yang sangat ketat akan menyadari bahwa perilaku yang tulus akan memberikan pemenuhannya sendiri dalam kehidupan baik dalam kenyataan maupun di luar yang agung. Kehidupan di planet ini, khususnya dalam bisnis, tidak boleh dipisahkan dari kehidupan itu di hari berikutnya.⁶⁹

Bisnis Islami dapat dicirikan sebagai kemajuan kegiatan bisnis dalam berbagai struktur yang tidak dibatasi dalam (jumlah), tanggung jawab (barang dagangan / administrasi), termasuk keuntungan, namun dibatasi oleh cara mereka diperoleh dan digunakan (ada halal dan aturan haram).

Beberapa cara bisnis syari'ah telah diterapkan oleh pemilik maupun manajemen Rumah Makan WAR-NYET Royalty, Indah Jati Meubel, Adam Roti, Nisfia Hijab dan hal

⁶⁹Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung Alfabeta, 2009), hlm. 200.

ini sesuai yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, di antaranya ialah:

- a. Prinsip esensial dalam bisnis adalah kejujuran.
 Dalam doktrin Islam, kejujuran merupakan syarat paling mendasar dalam kegiatan bisnis. Rasulullah sangat intens menganjurkan kejujuran dalam aktivitas bisnis. Dalam hal ini, beliau bersabda: *“Tidak dibenarkan seorang muslim menjual satu jualan yang mempunyai aib, kecuali ia menjelaskan aibnya”* (H.R. Al-Quzwani). *“Siapa yang menipu kami, maka dia bukan kelompok kami”* (H.R. Muslim). Rasulullah sendiri selalu bersikap jujur dalam berbisnis. Beliau melarang para pedagang meletakkan barang busuk di sebelah bawah dan barang baru di bagian atas.
- b. Kesadaran tentang signifikansi sosial kegiatan bisnis.
 Pelaku bisnis menurut Islam, tidak hanya sekedar mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya, sebagaimana yang diajarkan Bapak ekonomi kapitalis, Adam Smith, tetapi juga berorientasi kepada sikap *ta’awun* (menolong orang lain) sebagai implikasi sosial kegiatan bisnis. Tegasnya, berbisnis, bukan mencari untung material semata, tetapi didasari kesadaran memberi kemudahan bagi orang lain dengan menjual barang.
- c. Tidak melakukan sumpah palsu.
 Nabi Muhammad saw sangat intens melarang para pelaku bisnis melakukan sumpah palsu dalam melakukan transaksi bisnis. Dalam sebuah hadis riwayat Bukhari, Nabi bersabda, *“Dengan melakukan sumpah palsu, barang-barang memang terjual, tetapi hasilnya tidak berkah”*. Dalam hadis riwayat Abu Zar, *Rasulullah saw mengancam dengan azab yang pedih bagi orang yang bersumpah palsu dalam bisnis, dan Allah tidak akan memperdulikannya nanti di hari kiamat* (H.R. Muslim). Praktek sumpah palsu dalam kegiatan bisnis saat ini sering dilakukan, karena dapat meyakinkan pembeli, dan pada gilirannya meningkatkan daya beli atau pemasaran. Namun, harus disadari, bahwa meskipun keuntungan yang diperoleh berlimpah, tetapi hasilnya tidak berkah.
- d. Ramah-tamah.
 Seorang pelaku bisnis, harus bersikap ramah dalam melakukan bisnis. Nabi Muhammad SAW mengatakan,

“Allah merahmati seseorang yang ramah dan toleran dalam berbisnis” (H.R. Bukhari dan Tarmizi).

Dari data di atas dapat dianalisis bahwa cara yang diterapkan oleh alumni IAIN dalam berwirausaha sudah sesuai dengan cara bisnis berbasis syari’ah, karena tidak ada unsur merugikan siapapun dan juga strategi yang diterapkan tidak bertentangan dengan hukum-hukum islam dan sesuai dengan contoh dari Rasulullah.

2. Analisis praktik bisnis berbasis Syari’ah pada Alumni IAIN Kudus Angkatan Wisuda XX Strata Satu

Bisnis dan perdagangan dikenang karena latihan utama manusia, dan manusia adalah hewan yang membutuhkan teman dan pertemuan. Bisnis dan perdagangan sangat penting karena tidak ada yang bisa hidup sempurna, bisa memenuhi kebutuhan dan permintaan setiap orang tanpa melibatkan orang lain. Karenanya, orang-orang saling membutuhkan, berpartisipasi dan membantu satu sama lain.⁷⁰

Islam mengimbau para pendukungnya untuk mencari makan agar hidup mereka bisa diterima dan menyenangkan. Allah SWT menciptakan langit, bumi, samudra, samudra, dan apa pun untuk kepentingan dan kemaslahatan manusia. Orang harus mencari rizki yang halal Firman Allah dalam surah An-Naba (78): 10-11.

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ﴿١٠﴾ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ﴿١١﴾

Artinya: *Dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat, dan Kami jadikan malam sebagai pakaian.*

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Rumah Makan WAR-NYET Royalty, Indah Jati Meubel, Adam Roti, Nisfia Hijab, Dalam menyelesaikan usahanya, mereka masih berpedoman pada hikmah Islam yang dimohonkan oleh Allah SWT, bahwa perilaku yang baik dan benar akan membawa mereka pada hasil yang paling ekstrim, menghasilkan sesuatu yang berharga dan disukai dalam usaha bisnis dengan harapan semata-mata memuja Allah, Arah berbisnis adalah mencari keridhaan Allah, Islam

⁷⁰Hamdi Agustin, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, (Depok: Rajawali Press, 2017), 206

mensyaratkan kerabatnya berusaha untuk mendapatkan keuntungan bagi keluarga, keuntungan dari daerah setempat dan untuk memajukan bumi, bekerja dengan standar Islami adalah fundamental sehingga bisnis berjalan di cara yang terorganisir, terkoordinasi, dan terhormat.

Berkaitan hal di atas di dukung oleh teori yang relevan bahwa dalam menjalankan bisnis, sebagaimana yang di lakukan oleh Rasulullah saw dalam berbisnis:⁷¹

- a. Meyakini kerja sebagai ibadah, dengan keyakinan bahwa apapun yang dikerjakannya ibadah, maka semangat akan timbul dari dalam diri dalam menjalankannya. Allah menyerukan manusia untuk bekerja dengan sungguh-sungguh agar lebih memahami dan menghargai waktu dengan aktifitas yang bernilai ibadah. Sebagaimana yang telah di jelaskan dalam QS. AlFurqan: 47:

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا
 وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا

Artinya: Dialah yang menjadikan untukmu malam (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha.

- b. Kreatif, perilaku pengusaha kreatif akan menciptakan suatu barang yang baru atau metode baru sehingga menarik untuk dipasarkan. Kreatif diartikan dengan melakukan atau menciptakan hal-hal yang baru dari sebelumnya, ada tiga manfaat kreatif, yaitu: menghindarkan dari kejenuhan, membuat hidup lebih hidup.
- c. Memiliki pengetahuan, tentu semua pebisnis memiliki pengetahuan yang berbeda. Namun, bagi perilaku muslim mengetahui dan mempraktikkan bisnis ala Rasulullah merupakan satu hal yang wajib. Pengetahuan itu diantaranya mengetahui peluang usaha, mengetahui bagaimana menghadapinya.

⁷¹ Malahayati, *Rahasia Sukses Bisnis Rasulullah*, (Yogyakarta: Penerbit Jogja Great, 2010), hlm. 36-55.

- d. Visioner, ada empat paradigma yang menjadi landasan pengusaha yang visioner, yaitu: mampu memprediksi kemungkinan di masa yang akan datang, penyesuaian terhadap lingkungan kerja, harus dinamis dalam mengantisipasi berbagai macam kemungkinan, kemampuan melanjutkan perubahan dari aturan atau bentuk yang telah ada sebelumnya.

Bisnis Rumah Makan WAR-NYET Royalty, Indah Jati Meubel, Adam Roti, Nisfia Hijab, yang dilakukan tidak meninggalkan kewajiban dalam beribadah dengan tetap melakukan ibadah wajib seperti sholat, puasa, dan membayar zakat fitrah setiap tahunnya. Wirausaha Muslim yang takwa akan selalu mengingat Allah dalam setiap aktifitas yang mereka lakukan. Dari sepuluh orang yang dijadikan sebagai narasumber penelitian ini melakukan usahanya dengan tetap menjalankan ibadah wajibnya karena merasa itu sudah tidak bisa digantikan dengan yang lain. Berhenti menjalankan aktifitas saat terdengar adzan, mengerjakan sholat tepat waktu saat berjualan ataupun. Para karyawan diberikan kesempatan untuk istirahat pada pukul 12.00-13.00 untuk makan dan melaksanakan shalat. Empat orang wirausaha yang menjadi narasumber tetap mengutamakan sholat tepat waktu saat akan memulai bekerja atau saat membuka usaha. Mereka akan menutup toko sebentar saat adzan dhuhur dan magrib agar tidak mengganggu ibadah sholatnya, mereka melaksanakan kegiatan keagamaan lain, seperti menghadiri pengajian, melaksanakan amalan-amalan yang diperintahkan oleh Allah seperti yang dipaparkan oleh narasumber bahwa sebagai orang muslim seharusnya percaya segala usaha yang diperoleh tidak semata-mata dari hasil sendiri tapi semua itu dari usaha dan doa, tidak hanya ibadah wajib yang mereka lakukan ada beberapa amalan yang tetap mereka kerjakan di sela kesibukannya seperti menjalankan sholat dhuha, shalat tahajud termasuk upaya untuk memperlancar jalannya usaha dan menambah keberkahan.